

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian *quasi eksperimen*, dengan pendekatan rancangan desain *one group pretest – posttest design*. Rancangan ini tidak ada kontrol atau pembanding, tapi telah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi. Pengukuran *pre test* dan *post test* menggunakan *dependent* variabel Setelah adanya eksperimen (perlakuan) (Notoatmodjo, 2019). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Bagan. 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Perlakuan (Penyuluhan Tentang Akupresur)

01 : Pengukuran Pengetahuan Tentang Akupresur sebelum diberi perlakuan.

02 : Pengukuran Pengetahuan Tentang Akupresur setelah diberi perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu trimester I di yang berobat ke Klinik Ibnu

Sina dengan keluhan mual muntah pada bulan Mei-Juni 2024 sebanyak 26 orang.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel. Cara pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan dimana pengambilan sampel berurutan dengan teknik pengambilan sampel non probabilitas dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan teknik tersebut, maka populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan besar sampel dalam penelitian eksperimen menggunakan rumus Federer (Maryanto dan Fatimah, 2019),

Rumus Federer :

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (0) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 14 = 15$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

Jadi sampel pada penelitian terdapat 15 orang. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2019).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah ringan dan sedang dan tidak dirujuk kerumah sakit.
- 3) Ibu hamil trimester 1 yang dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2019).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester 1 yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan dirawat inap.
- 2) Ibu hamil trimester 1 yang mengkonsumsi obat anti mual.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Klinik Ibnu Sina Balikpapan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah Penyuluhan.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pengetahuan tentang Akupresur Titik P6.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut, Adapun definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan	Suatu tindakan pemberian informasi secara sistematis dan terstruktur kepada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah mengenai cara non farmakologis menurunkan mual muntah dengan cara akupresur titik P6	SAP Penyuluhan	-	-
Pengetahuan	Segala hal yang diketahui ibu hamil trimester I tentang akupresur meliputi: 1. Akupresur 2. Manfaat akupresur 3. Cara kerja akupresur untuk mengatasi mual 4. Waktu melakukan akupresur 5. Cara melakukan akupresur	Kuesioner dengan skala guttman jawaban benar dan salah	1. Baik Jika skor 76-100% 2. Cukup Jika skor 56-75% 3. Kurang Jika skor < 56% (Arikunto, 2020)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, lembar observasi dan sebagainya (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Kuesioner pengetahuan mengadopsi dari penelitian Darmayanti (2023) dengan judul penelitian gambaran pengetahuan tenaga kesehatan tentang akupresur. Kuesioner yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitas. Instrument pengetahuan tentang alupresur

Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman dengan alternative jawaban benar atau salah. Adapun pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* sebagai berikut:

Pertanyaan *Favourable* Skala Guttman:

- a. Jika memilih jawaban benar, beri skor 1
- b. Jika memiliki jawaban salah, beri skor 0

Pertanyaan *Unfavourable* Skala Guttman:

- a. Jika memilih jawaban benar, beri skor 0
- b. Jika memiliki jawaban salah, beri skor 1

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengertian akupresur	1,2	3	3
Manfaat akupresur	4,5	6	3
Cara kerja akupresur untuk mengatasi mual	7,8,9,10	11	5
Waktu melaksanakan akupresur	12,13	14	3
Cara melakukan akupresur	15,16,17,18	19,20	6
Jumlah			20

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat digunakan sebagai alat pengumpul data maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas (Sastroasmoro dan Ismael, 2018).

Uji validitas dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner pada 20 ibu hamil di RSUD Madura dan diperoleh nilai r tabel dapat diperoleh dari tabel r *product moment pearson* dengan $df=n-2$, jadi $df=20-2=18$, maka r tabel 0,443. Dimana dari 22 pertanyaan, terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid ($r \text{ hitung} < \text{ dari } r \text{ tabel}$) yaitu pada item pertanyaan no 13, 16 sehingga

pertanyaan yang tidak valid di buang karena sudah terwakili pertanyaan yang ada dan tinggal 20 pertanyaan pengetahuan tentang akupresur (Tri Hidayati, 2020).

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen suatu penelitian dapat dipercaya. Tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Suatu instrument reliabel dan digunakan jika memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,60 (Sastroasmoro dan Ismael, 2018).

Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 20 orang responden di RSUD Madura didapatkan nilai Cronbach's Alpha = 0,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan reliable.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, data dikumpulkan dengan bantuan alat. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi terus-terang atau tersamarkan dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data (Sugiyono, 2019).

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan pada lokasi penelitian Klinik Ibnu Sina Balikpapan

- b. Mengurus surat izin penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti bertemu dengan responden yaitu ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah selama kehamilan.
- b. Peneliti memilih sampel ketika calon responden berkunjung dan menjelaskan maksud serta tujuan.
- c. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* penelitian dan diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan responden yaitu ibu hamil trimester I di Klinik Ibnu Sina Balikpapan.
- e. Setelah responden terkumpul peneliti akan memberikan kuesioner mengenai pengetahuan tentang akupresur untuk diisi oleh responden, waktu yang diberikan adalah 15 menit.
- f. Setelah kuesioner terisi, selanjutnya peneliti memberikan penyuluhan mengenai cara menurunkan mual muntah dengan akupresur
- g. Selain memberikan informasi mengenai akupresur, peneliti juga mempraktekkan dan mengajarkan ibu hamil melakukan akupresur
- h. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh instruktur yang sudah memiliki sertifikat akupresur

- i. Setelah peneliti memberikan penyuluhan, selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner tentang pengetahuan

3. Tahap Akhir

- a. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dicek kembali dan dipastikan semua data sudah terisi lengkap
- b. Peneliti melakukan perhitungan data dan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan program computer
- c. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik SPSS versi 26 melalui beberapa tahap yaitu:

1. Editing

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner sebelum diolah perlu diperiksa terlebih dahulu kebenarannya, karena terkadang jawaban yang tertulis dalam lembar kuesioner tidak menjawab pertanyaan dan terkadang tidak konsisten.

2. Scoring

Data yang diperoleh selanjutnya diberikan skor-skor sebelum data diolah dan setelah dilakukan penskoran selanjutnya data dimasukkan dalam klasifikasi data.

3. *Coding*

Memberikan kode setiap lembar jawaban (variabel) yang terdapat dalam kuesioner. Data atau informasi yang diperoleh perlu dikategorikan terlebih dahulu dengan jalan memberi kode pada setiap jawaban atau variabel dengan menggunakan simbol angka. Dengan angka-angka tersebut diharapkan akan lebih mudah diolah, dihitung dan di analisis. Pemberian kode untuk skala jawaban dan untuk dua variable yang akan diuji. Setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya di lakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian koding adalah sebagai berikut:

a. Variable Pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

4. *Data entry*

Memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Proses ini menggunakan aplikasi

perangkat lunak pengolah data statistik. Program atau *software* yang digunakan adalah SPSS 26.0

5. *Tabulasi*, tabulasi data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Proses tabulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan computer menggunakan *software* SPSS 26.0.

J. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan tujuan penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti yaitu pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data ordinal. Apabila dari perhitungan didapatkan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis (H1) diterima dan H0 ditolak yang artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat. Jika didapatkan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018). Analisis bivariat untuk mencari hubungan antara dua variabel menggunakan uji Wilcoxon.

K. Etika Penelitian

Menurut Masturoh & Anggit, (2018), adanya etika penelitian ini yaitu untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian tersebut sehingga akan dilakukan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan).

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.